

# **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sosial Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui pada Masa Pandemi COVID 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Puncu Kabupaten Kediri**

**Putri Wahyu Wigati, Miftakhul Mualimah**

Program Studi Kebidanan (DIII), Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas  
Kadiri Jalan Selomangleng No.1 Kota Kediri, Jawa Timur

Email: [putriwahyuwigati@unik-kediri.ac.id](mailto:putriwahyuwigati@unik-kediri.ac.id)

## **ABSTRAK**

Menyusui dengan teknik yang tidak benar dapat mengakibatkan puting payudara lecet dan gumuh. Teknik menyusui yang tidak benar juga dapat mengganggu produksi dan transfer ASI ke bayi. Dari studi pendahuluan dari 10 ibu nifas 6 (60% ) pada ibu nifas yaitu kurangnya pemahaman tentang teknik menyusui yang benar sehingga menyebabkan bayi gumoh, puting susu lecet dan nyeri sedangkan yang 4 (40%) pada ibu nifas itu pemahamannya baik sehingga tidak mengalami puting susu lecet dan menyusui dengan benar sehingga bayinya nyaman saat diberi ASI oleh ibunya. Tujuan penelitian ini duntuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui pada Ibu Nifas.

Penelitian inferensial ini dengan desain *pre experimen*, populasinya adalah ibu post partum dengan sampel 20 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan *google form*, uji analisis *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar 14 (70%) pengetahuannya kurang sedangkan setelah pemberian pendidikan kesehatan melalui media sosial hampir seluruhnya 16 (80%) pengetahuannya baik.

Dari hasil uji data dengan menggunakan analisis didapatkan *p-value* 0,000, pada taraf signifikan  $\alpha$  (*alpha*) 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya adanya pengaruh pengetahuan pendidikan kesehatan teknik menyusui melalui media video. Pendidikan kesehatan melalui media *media sosial* dapat meningkatkan pengetahuan terhadap teknik menyusui sehingga tidak akan ada kesulitan lagi dalam proses menyusui. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi lahan penelitian peningkatan penyuluhan dan konseling tentang teknik menyusui yang baik dan benar melalui *media sosial*.

**Kata Kunci : Pendidikan kesehatan *Media sosial*, Pengetahuan , Ibu Menyusui**

## **PENDAHULUAN**

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Pencapaian keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai teknik-teknik menyusui yang benar. (Rinata, dkk 2016). Proses menyusui yang perlu dilakukan dan ditaati Ibu Menyusui pasca melahirkan, paling sedikit enam bulan. Ibu Menyusui perlu manajemen diri yang kuat dalam sadar diri dan determinasi diri. Pengetahuan dan sikap Ibu Menyusui tentang manajemen laktasi sangat mempengaruhi Ibu Menyusui dalam pemberian ASI, dimana laktasi merupakan keseluruhan proses menyusui mulai dari ASI diproduksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI

(Woja, 2018).

Seorang ibu yang gagal menyusui bayinya terdapat 47% menurut (WHO 2018) dan 20 diantaranya adalah ibu negara berkembang, sementara itu berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 memperlihatkan bahwa pemberian ASI di Indonesia semakin menurun seiring meningkatnya umur bayi dan dijelaskan bahwa 81 % ibu gagal memberikan ASI eksklusif kepada bayinya adalah kurangnya pemahaman ibu tentang teknik menyusui yang benar, sehingga menderita puting susu lecet (Romiyati, 2015). Berdasarkan hasil kegiatan Pemantauan Status Gizi indikator Kadarzi di Jawa Timur tahun 2015, pemberian ASI Eksklusif setelah kelahiran di Jawa Timur hanya 56, 4% dan di Kabupaten Kediri sebesar 58,3% ( Dinkes Kabupaten Kediri, 2015. Berdasarkan studi studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2020 terhadap 10 ibu menyusui ( 0 – 6 bulan ) di Wilayah Kerja puskesmas Puncu Kidul, Papar yaitu 6 (60% ) pada ibu nifas yaitu kurangnya pemahaman tentang teknik menyusui yang benar sehingga menyebabkan bayi gumoh, puting susu lecet dan nyeri sedangkan yang 4 (40%) pada ibu nifas itu pemahamannya baik sehingga tidak mengalami puting susu lecet dan menyusui dengan benar sehingga bayinya nyaman saat diberi ASI oleh ibunya. Manfaat dari analisis ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan masukan untuk pengembangan konsep teori tentang pendidikan kesehatan melalui media sosial terhadap pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar pada masa pandemi covid-19 dan sebagai sumber bahan bacaan dan referensi.

## **METODE PENELITIAN**

Desain Penelitian yang digunakan adalah pre eksperiment dengan pendekatan pretest posttest one group design. Jumlah sampel yang digunakan adalah 20 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling.

Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu nifas yang telah menyusui minimal 3 hari – 6 minggu
- b. Ibu nifas yang bayinya hidup.
- c. Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Papar kabupaten Kediri.
- d. Bersedia menjadi responden dan kooperatif

Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu nifas yang sedang sakit
- b. Ibu nifas yang mengkonsumsi obat-obatan/ perangsang ASI
- c. Ibu nifas yang memiliki gangguan psikososial

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan ibu nifas sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui melalui media sosial di Wilayah Kerja Puskesmas Puncu Kabupaten Kediri

Tabel 1 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu nifas sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui melalui media sosial di Wilayah Kerja Puskesmas Puncu Kabupaten Kediri

No.	Pengetahuan	(f)	%
1.	Kurang	14	70
2.	Cukup	2	10
3.	Baik	4	20
Jumlah		20	100%

(sumber : Data primer penelitian tahun 2021)

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden 14 (70%) memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media sosial.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu nifas sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui melalui media sosial di Wilayah Kerja Puskesmas Puncu Kabupaten Kediri

No.	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Kurang	0	0
2.	Cukup	4	20
3.	Baik	16	80
Jumlah		20	100%

(sumber : Data primer penelitian tahun 2021)

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya responden 16 (80%) memiliki pengetahuan baik sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media sosial.

Tabel 3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sosial Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui pada Masa Pandemi COVID 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Puncu Kabupaten Kediri

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	(f)	(%)	(f)	(%)
Kurang	14	70	0	0
Cukup	2	10	4	20
Baik	4	20	16	80
Jumlah	36	100	36	100

Sig.(2-tailed):0,005                       $\alpha$  : 0,05  
 Positive rank : 16  
 Negative rank : 0  
 Ties : 4

(sumber : Data primer penelitian tahun 2021)

Berdasarkan tabel 3 dapat diinterpretasikan bahwa nilai pvalue  $<\alpha=0,05$  sehingga H0 ditolak dan H1 diterima sehingga ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media sosial terhadap pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui pada masa pandemi COVID 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Puncu Kabupaten Kediri

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 3 dapat diinterpretasikan bahwa nilai pvalue  $<\alpha=0,05$  sehingga H0 ditolak dan H1 diterima sehingga ada pengaruh tingkat pengetahuan terhadap teknik menyusui yang benar pada ibu nifas di wilayah kerja puskesmas Puncu Kabupaten Kediri tahun 2021.

Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak objek dan aspek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu. Menurut WHO (World Health Organization), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri (Wawan, 2010). Teknik menyusui yang benar merupakan cara memberikan ASI kepada anak dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Laktasi adalah keseluruhan proses menyusui mulai dari ASI diproduksi, disekresi, dan pengeluaran ASI sampai pada proses bayi menghisap dan menelan (Marmi, 2014).

Kegiatan pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan media edukasi menggunakan media audiovisual (video) yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam menerima suatu materi pembelajaran. Penayangan alat-alat audiovisual seperti video lebih mudah informasi dipahami sebesar 75%-85% (Notoamodjo, 2014). Media video ini bermanfaat untuk mengubah perilaku ibu dalam menyusui. Sehingga hal ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu khususnya tentang teknik menyusui, dan respon ibu-bayi selama proses menyusui.

Adanya pengaruh pengetahuan baik adalah pengetahuan yang memberi manfaat bukan yang hanya diingat. Adanya pelaksanaan teknik menyusui yang benar maka dapat membantu kelancaran pengeluaran ASI dan bayi mengisap dengan sendirinya. Adanya pengetahuan yang di dapat maka ibu nifas akan menjadi tahu dengan pelaksanaan teknik menyusui yang benar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Pengetahuan teknik menyusui sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video pada ibu nifas di wilayah Puskesmas Puncu Kabupaten Kediri tahun 2021 hampir seluruhnya memiliki pengetahuan yang kurang terhadap teknik menyusui.
2. Pengetahuan teknik menyusui sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video pada ibu nifas di wilayah Puskesmas Puncu Kabupaten Kediri tahun 2021 hampir seluruhnya memiliki pengetahuan yang baik terhadap teknik menyusui
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sosial Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui pada Masa Pandemi COVID 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Puncu Kabupaten Kediri

## **Saran**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu menyusui melalui media video.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Erlinawati. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui Dengan Pelaksanaan Teknik Menyusui Yang Benar Di Desa Tarai Bangun Wilayah Kerja Puskesmas Tambang. Nama jurnal. Volume (edisi) : 1-18
- Impartina, atiul. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Dengan Kejadian Bendungan ASI. (edisi) 1-7
- Marmi. 2014. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas “ Peurperium Care”. Yogyakarta : Pustaka Pelajar (edisi) 1-12
- Mubarak. 2012. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika (edisi) 25- 45
- Prawirohardjo, Sarwono, 2012. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo (edisi) 6-18
- Pratiwi, adelina. 2018. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Yang Benar. (edisi) 89-106
- Sinegar, debi novita. 2017. Hubungan Pengetahuan Post Partum Dengan Teknik Menyusui Yang Benar di Klinik Marina Medan. (edisi) 18-25
- Saleha, siti. 2013. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika (edisi) 16-20
- Suherni, dkk. 2010. Perawatan Masa Nifas. Yogyakarta : Fitramarya

Suhartika. 2015. Peningkatan Pengetahuan Tentang Posisi Langkah Menyusui Yang Benar Dan Frekuensi Serta Lama Menyusui Terhadap Perilaku menyusui Pada Ibu Pasca Salin Di Kota Bogor. (edisi) 120- 135

Walyani, elisabeth siwi. 2017. Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Baru Press (edisi) 85-92

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2020, (tingkat capaian ASI eksklusif) <file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/129-Article%20Text-455-1-10-20210228.pdf>

Kuesioner Teknik menyusui yang benar  
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2223/8/LAMPIRAN.pdf>